BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan kerja praktek dan pembahasan yang telah penulis lakukan mengenai prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Bio Farma (Persero), maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Prosedur penerimaan kas yaitu :
   a. Seorang konsumen membeli barang dan memesan ke bagian pemasaran. Bagian pemasaran membuat surat pemesanan barang dari konsumen sebanyak dua rangkap, rangkap pertama diberikan untuk bagian pemasaran dan rangkap yang kedua diserahkan kepada bagian keuangan.
   b. Kemudian staf bagian pemasaran melakukan pengecekan barang dan mengambil barang ke bagian gudang. Setelah barang permintaan konsumen sesuai lalu barang tersebut dibawa ke bagian pemasaran oleh bagian gudang. Lalu barang tersebut diperiksa ulang oleh konsumen.
   c. Konsumen melakukan pembayaran ke bagian pemasaran. Kemudian dibuat laporan penerimaan kas dan diberikan ke bagian keuangan beserta uang tunai. Bagian keuangan membuat bukti kas masuk dan diberikan kepada bagian akuntansi beserta dokumen-dokumennya.

Bagian akuntansi melakukan pencatatan dan membuat voucher jurnal umum.

2. Prosedur pengeluaran kas yaitu :
    a. Kepala bagian membuat surat permintaan uang muka perjalanan dinas ke bagian Sumber Daya Manusia (SDM). Jika disetejui oleh Bagian SDM, lalu bagian SDM memberikan surat perintah perjalanan dinas dari kepala bagian ke kepala bagian keuangan.
    b. Bagian keuangan memberikan surat perintah perjalanan dinas beserta uang muka kepada kepala bagian. Lalu bagian keuangan akan membuat voucher (Bukti Kas Keluar) yang akan diberikan ke Bagian akuntansi. Bagian akuntansi mencatat dan membuat voucher jurnal umum (Kas Keluar).
3. Dalam prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas terdapat pemisahan tugas yang memadai dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Dokumen yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas di PT. Bio Farma (Persero) telah memenuhi kebutuhan dalam proses penerimaan kas dan pengeluaran kas.
5. Hambatan yang terjadi pada PT Bio Farma yaitu sistem yang *error* dan sering terjadinya *human error.*
6. Upaya yang telah dilakukan oleh PT Bio Farma (Persero) yaitu dengan memberlakukan sistem pengendalian intern. Yang berisi mengenai struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik sehat, dan

karyawan yang berkompeten. Selain itu meningkatkan dan memperbaiki aksesibilitas dan sistem yang terintegrasi.

4.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis memiliki beberapa saran untuk PT Bio Farma (Persero) yaitu :

1. Penulis menyarankan PT Bio Farma agar tetap mempertahankan dan mengembangkan prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas yang telah berjalan dengan baik dengan sistem pengendalian yang cukup jelas sehingga tidak ada kasus penyelewengan atau kecurangan pada bagian kas.
2. Mengurangi hambatan–hambatan yang terjadi pada PT Bio Farma (Persero) dengan meningkatkan sistem pengendalian intern, meningkatkan ketelitian, sering dilakukan pelatihan-pelatihan terhadap karyawan dan sering melakukan evaluasi mengenai pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas.
3. Meningkatkan upaya yang telah dilakukan oleh PT Bio farma (Persero) agar hambatan yang terjadi bisa terminimalisasi. Dan melakukan perbaikan sistem yang baru atau melengkapi sistem yang baru sesuai dengan standar prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas. Agar tidak menghambatnya proses pengolahan data pada penerimaan kas dan pengeluaran kas.